

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jembrana, yang bertempat di Banjar Sri Mandala ,Kelurahan Dauh Waru ,Kecamatan Jembrana Tahun 2022.

a. Data geografis

Jembrana merupakan kabupaten yang terletak di sebelah barat Pulau Bali. Secara astronomis, kabupaten ini berada pada posisi 8 09 30 – 8 28 02 Lintang Selatan dan 114 25”53 – 114 25 53. Adapun batas wilayah Kabupaten Jembrana adalah sebagai berikut:



- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Buleleng
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan Selat Bali
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tabanan

Luas Wilayah Kabupaten Jembrana terdiri atas 5 Kecamatan, 41 desa, dan 10 kelurahan, dengan luas 84.180 Ha. Kecamatan-kecamatan di Kabupaten Karangasem meliputi: Kecamatan Melaya, Negara, Jembrana, Mendoyo, dan Pekutatan. Berdasarkan data statistik tahun 2021, tercatat jumlah penduduk Kabupaten Jembrana sebanyak 317.064 jiwa yang terdiri dari sejumlah 158.730 jiwa penduduk laki- laki dan 158.334 jiwa (49.99%) penduduk perempuan.

b. Data Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Jembrana pada pertengahan tahun 2021 berdasarkan hasil registrasi penduduk adalah 317.064 jiwa, terdiri dari 158.730 jiwa laki-laki, 158.334 jiwa perempuan dan jumlah rumah tangga 84.364. Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Negara yaitu sebesar 756,8 jiwa per km dan kecamatan yang paling rendah kepadatannya adalah Kecamatan Mendoyo yaitu sebesar 229,3 jiwa per km. Kepadatan penduduk untuk Kabupaten Jembrana adalah sebesar 376,7 jiwa per km.

c. Fasilitas pelayanan kesehatan

Fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Jembrana tahun 2021 adalah : Rumah Sakit Pemerintah ada satu buah, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Jembrana. Rumah sakit swasta ada tiga, puskesmas 10 buah, tersebar di seluruh Kecamatan, Puskesmas Pembantu pemerintah ada 44 buah yang tersebar diseluruh wilayah Puskesmas di Kabupaten Jembrana. Untuk Puskesmas Keliling yang tersedia sebanyak 10 buah yang tersebar di masing-masing Puskesmas di Kabupaten Jembrana.

2. Karakteristik subyek penelitian

Setelah dilakukan penelitian terhadap 60 Remaja Pada STT Yowana Mandala Di Kabupaten Jembrana Tahun 2022, maka didapatkan karakteristik responden berdasarkan umur dan tingkat pendidikan sebagai berikut :

- a. Karakteristik responden penelitian pada remaja berdasarkan umur disajikan pada tabel 2 berikut :

Tabel 2
Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Umur

No	Umur	F	%
1	12-15	7	11,66
2	16-18	14	23,34
3	19-24	39	65
Jumlah		60	100,00

Tabel 2 menunjukkan bahwa umur remaja yang paling banyak berusia 19-24 tahun yaitu sebanyak 39 orang (65%).

- b. Karakteristik responden penelitian pada remaja berdasarkan tingkat pendidikan disajikan pada tabel 3 berikut :

Tabel 3
Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	F	%
1	SMP	8	13,33
2	SMA	16	26,67
3	Diploma	15	25
4	Sarjana	21	35
Jumlah		60	100,00

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan remaja yang paling banyak adalah pada tingkat sarjana yaitu sebanyak 21 orang (35,55 %) dan yang paling sedikit adalah SMP yaitu sebanyak 8 orang (13,33 %).

3. Hasil pengamatan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 60 Remaja STT Yowana Mandala di Kabupaten Jembrana Tahun 2022, maka dapat disajikan penelitian sebagai berikut :

- a. Berdasarkan jumlah remaja yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik, cukup, kurang tentang karang gigi dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Tentang Karang Gigi
Pada STT Yowana Mandala
Di Kabupaten Jembrana Tahun 2022

No	Kategori Pengetahuan	F	%
1	Baik	11	18,33
2	Cukup	16	26,67
3	Kurang	33	55
Jumlah		60	100,00

Tabel 4 menunjukkan bahwa persentase pengetahuan Remaja paling banyak dengan kategori kurang yaitu sebanyak 33 orang (55%) dan paling sedikit dengan kategori baik sebanyak 11 orang (18,33 %)

- b. Rata- rata pengetahuan remaja tentang karang gigi Pada STT Yowana Mandala Di Kabupaten Jembrana tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5
Rata-Rata Pengetahuan Remaja Tentang Karang Gigi
Pada STT Yowana Mandala Tahun 2022

No	Kategori Pengetahuan	Jumlah (orang)	Jumlah Nilai
1	Baik	11	879,7
2	Cukup	16	1.039
3	Kurang	33	1.485
Jumlah		60	3.403,7
Nilai rata-rata			56,73

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan remaja tentang karang gigi sebesar 56,73 yang termasuk dalam kategori cukup.

- c. Rata – rata pengetahuan remaja tentang karang gigi berdasarkan tingkat pendidikan Pada STT Yowana Mandala Di Kabupaten Jembrana Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

Tabel 6
Rata – Rata Pengetahuan Remaja Tentang Karang Gigi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada STT Yowana Mandala Tahun 2022

No.	Tingkat Pendidikan	F (Orang)	Rata-rata
1	SMP	8	54,13
2	SMA	16	56,20
3	Diploma	23	67,8
4	Sarjana	2	58,69
Jumlah		60	236,82

Tabel 6 menunjukkan bahwa rata – rata pengetahuan remaja tentang karang gigi berdasarkan tingkat Pendidikan yang paling banyak yaitu pada tingkat pendidikan Diploma sebanyak 67,8 dengan kategori cukup dan yang paling sedikit pada tingkat SMP sebanyak 54,13 dengan kategori kurang.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pengetahuan remaja Pada STT Yowana Mandala tentang karang gigi dianalisis sebagai berikut :

- a. Persentase pengetahuan remaja tentang karang gigi pada STT Yowana Mandala tahun 2022 sebagai berikut :

- 1) Kategori baik

$$= \frac{\text{Jumlah Responden dengan Nilai Baik}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{60} \times 100\%$$

$$= 18,33\%$$

2) Kategori cukup

$$= \frac{\text{Jumlah Responden dengan Nilai Cukup}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{60} \times 100\%$$

$$= 26,66\%$$

3) Kategori kurang

$$= \frac{\text{Jumlah Responden dengan Nilai Kurang}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{33}{60} \times 100\%$$

$$= 55$$

b. Rata-rata pengetahuan Remaja Pada STT Yowana Mandala Tahun 2022 tentang karang gigi dapat dianalisis sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Jumlah Nilai Responden}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$= \frac{3.403,7}{60}$$

$$= 56,736$$

- c. Rata – rata pengetahuan remaja berdasarkan tingkat pendidikan Pada STT Yowana Mandala Tahun 2022 dapat dianalisis sebagai berikut :

1 Pendidikan menengah pertama (SMP)

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Responden SMP}}{\text{Jumlah Responden SMP}} \\ &= \frac{219,8}{8} \\ &= 54,13 \end{aligned}$$

2 Pendidikan menengah atas (SMA)

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Responden SMA}}{\text{Jumlah Responden SMA}} \\ &= \frac{399,6}{16} \\ &= 56,20 \end{aligned}$$

3 Pendidikan tinggi (Diploma)

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Responden Diploma}}{\text{Jumlah Responden Diploma}} \\ &= \frac{273,1}{15} \\ &= 67,8 \end{aligned}$$

4 Pendidikan tinggi (Sarjana)

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Responden Sarjana}}{\text{Jumlah Responden Sarjana}} \\ &= \frac{679,4}{21} \\ &= 58,69 \end{aligned}$$

5. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 60 orang Remaja Pada STT Yowana Mandala Di Kabupaten Jembrana diperoleh hasil mengenai pengetahuan tentang karang gigi dengan kategori baik sebanyak 11 orang (18,33%), kategori cukup sebanyak 16 orang (26,66%) kategori kurang sebanyak 33 orang (55%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang dan rata-rata pengetahuan remaja Pada STT Yowana Mandala Di Kabupaten Jembrana sebesar 56,73 dengan kategori cukup

Hal ini kemungkinan disebabkan karena pertama kurangnya minat dan motivasi remaja untuk belajar secara mandiri, kedua kurangnya menggali informasi dari media elektronik seperti, memanfaatkan hand phone untuk mencari informasi diyoutube ataupun membaca artikel-artikel tentang karang gigi dan belum pernah mendapatkan penyuluhan dari petugas kesehatan gigi. Sesuai dengan pendapat Syah (2007), menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi faktor internal yang meliputi sikap (*attitude*) yang sangat positif terhadap mata pelajaran yang disajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar, sebaliknya sikap negatif terhadap mata pelajaran, apabila diiringi kebencian terhadap mata pelajaran dapat menimbulkan kesulitan dalam belajar.

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat akan mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar dalam bidang-bidang studi tertentu. Motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Motivasi berarti terhadap untuk daya bertingkah laku.

Selanjutnya dinyatakan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh fasilitas sebagai sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, misalnya radio, televisi, majalah, koran, dan buku.

Rata-rata pengetahuan remaja Pada STT Yowana Mandala Di Kabupaten Jembrana berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan hasil rata – rata yang paling banyak sebesar 67,8 dengan kategori cukup pada tingkat pendidikan diploma.

Hal ini tidak sejalan dengan pernyataan dari Notoadmodjo, (2010) yang mengatakan bahwa semakin tinggi pendidikan maka akan semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki maka semakin cepat untuk menerima pengetahuan.

Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya minat remaja belajar secara mandiri tentang pengetahuan karang gigi dari berbagai media elektronik maupun media sosial yang tersedia dan para remaja belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang karang gigi dengan petugas kesehatan gigi dipuskesmas jembrana